



UPBJJ-UT

UJUNG TOMBAK PELAYANAN KAMPUS MERDEKA

TIM PENULIS:

Dr. Joko Rizkie Widokarti, S.E., M.M. - Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.
Hariyadi, S.P., M.P. - Hasmonel, S.H., M.Hum. - Anfas, S.T., M.M.

UPBJJ-UT

UJUNG TOMBAK PELAYANAN KAMPUS MERDEKA



TIM PENULIS:

Dr. Joko Rizkie Widokarti, S.E., M.M. - Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.
Hariyadi, S.P., M.P. - Hasmonel, S.H., M.Hum. - Anfas, S.T., M.M.

 Penerbit
widina

UPBJJ-UT
UJUNG TOMBAK PELAYANAN KAMPUS MERDEKA

Tim Penulis:

Joko Rizkie Widokarti, Meita Istianda, Hariyadi, Hasmonel, Anfas.

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Meita Istianda

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-49-8

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PENGANTAR EDITOR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T., Tuhan yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga buku kami dengan judul **UPBJJ-UT Ujung Tombak Pelayanan Kampus Merdeka** dapat diterbitkan.

Ide penulisan buku ini sudah kami gagas sejak tahun 2020, namun karena berbagai kesibukan, maka baru dapat diterbitkan sekarang. Prosesnya cukup panjang, mengingat selain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, semua penulis juga merupakan para Direktur Universitas Terbuka (UT) di beberapa daerah yang tentunya memiliki berbagai kesibukan, terutama dalam mensosialisasi UT sebagai upaya meningkatkan APK Perguruan Tinggi di daerah masing-masing.

Sebagaimana di negara-negara berkembang lainnya, Universitas Terbuka (UT) didirikan oleh pemerintah Indonesia, dengan mengemban misi dalam upaya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada kalangan masyarakat Indonesia lulusan SLTA, baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja untuk memperoleh akses layanan pendidikan tinggi. Untuk itu, di saat konsep merdeka belajar - kampus merdeka digulirkan, maka hal itu bukan lagi menjadi hal yang asing atau baru bagi UT. Terlebih saat dunia dilanda pandemi Covid-19, di mana seluruh proses pembelajaran menjadi online, UT telah lama menerapkan hal itu.

Jika salah satu tujuan kampus merdeka adalah untuk memberikan jaminan bagi lulusan Perguruan Tinggi berdaya saing di dunia kerja, maka dengan penerapan konsep belajar mandiri di UT telah memungkinkan mahasiswa dapat belajar sambil bekerja. Tidak perlu menunggu pascakuliah, sejak mulai kuliah pun mahasiswa UT telah bebas untuk mengembangkan karirnya di dunia kerja. Ada yang kuliah sambil berwirausaha, maupun sambil bekerja di sektor swasta maupun pada lembaga pemerintahan.

Dalam manajemen pelayanan, UT telah memiliki kantor pelayanan yang menjadi perpanjangan tangan UT di daerah yang dikenal dengan nama **Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka** (UPBJJ -UT). Dengan keberadaan kantor UPBJJ-UT di daerah, maka pelayanan dapat diberikan dengan cepat dan mudah dijangkau. Bahkan tidak hanya itu, UT sudah sejak

lama mengembangkan sistem pelayanan fully online, sehingga memungkinkan masyarakat mengakses layanan pendidikan di UT, di mana saja sesuai domisili mereka. Mulai dari proses pendaftaran, pelaksanaan proses belajar hingga proses ujian dapat dilakukan di mana daerahnya.

Untuk itu, ketika Menteri Nadiem Makarim mencetuskan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, UT sangat mendukungnya dan siap mewujudkannya.

Dalam Buku ini, keterkaitan UT sebagai Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) dengan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sebagaimana secara ringkas diuraikan di atas, telah diuraikan secara detail oleh para penulis. Maka penulis berharap, semoga dengan kehadiran buku ini, dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi pembacanya tentang konsep PTJJ dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Namun demikian, para penulis juga menyadari bahwa tentu buku ini masih memiliki keterbatasan. Karena itu, saran dan masukan dari para pembaca sangat dinantikan agar kelak dapat menjadi masukan untuk perbaikannya. Tidak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami dalam penulisan buku ini. Semoga semua dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah bagi kita semua. Aamiin

Indonesia, September 2021

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	iii
DAFTAR ISI	v
HAKEKAT KAMPUS MERDEKA: MEMBANGUN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN KERJASAMA	
Dr. Joko Rizkie Widokarti, S.E., M.M.	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Diskusi Awal Kampus Merdeka.....	3
C. Membangun Kolaborasi Strategis (Tripple-Helix).....	6
D. Pembentukan Pembelajaran Kolaboratif	8
E. Kesimpulan	13
BUDAYA ORGANISASI DALAM Mendukung Kampus Merdeka	
Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.	17
A. Latar Belakang	17
B. Kampus Merdeka.....	19
C. Budaya Organisasi	21
D. Lingkungan Organisasi Perguruan Tinggi dan Revolusi Industri 4.0	26
E. Dynamic Governance Untuk Budaya Organisasi Perguruan Tinggi.....	28
F. Kesimpulan	31
MENJADIKAN UT SEBAGAI KAMPUS MERDEKA	
Hariyadi, S.P., M.P.	37
A. Pendahuluan.....	37
B. Konsep Merdeka Belajar.....	41
C. Dasar Hukum dan Tujuan Kampus Merdeka	46
D. Kebijakan Kampus Merdeka	48
E. Mengapa UT Harus Menjadi Bagian Dari Kampus Merdeka	50
F. Penutup	54

PERAN UPBJJ-UT DALAM KONSEP KAMPUS MERDEKA

Hasmonel, S.H., M. Hum. 59

- A. Kebijakan Out Of The Box: Kampus Merdeka?..... 59
- B. Dasar Pertimbangan Kebijakan Kampus Merdeka 66
- C. Pendidikan Tinggi Jarak Jauh dan Terbuka Selayang Pandang... 67
- D. Peran UPBJJ-UT Dalam Kampus Merdeka 71
- E. Simpulan 77

FLEKSIBILITAS PELAYANAN UT SEBAGAI KAMPUS MERDEKA

Anfas, S.T., M.M. 81

- A. Pendahuluan..... 81
- B. Fleksibilitas Pelayanan UT Sebagai Kampus Merdeka..... 84
- C. Penutup 87

PROFIL PENULIS 90

HAKEKAT KAMPUS MERDEKA: MEMBANGUN PEMBELAJARAN KOLABORATIF DAN KERJASAMA

**Oleh : Dr. Joko Rizkie Widokarti, S.E., M.M.
(Direktur Universitas Terbuka Batam)**

Kampus Merdeka merupakan bagian terintegrasi dari kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kebijakan ini ingin diimplementasikan untuk bagaimana memposisikan Perguruan Tinggi dan Peserta Didiknya agar bisa memiliki kebebasan untuk menyiapkan sumber daya yang unggul, mampu berkompetisi dan inovatif. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana hakikat dari kampus merdeka terutama ditinjau dari perspektif pembelajaran yang perlu dicanangkan untuk mencapai keunggulan sumber daya manusia. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang kolaboratif dan kerjasama antara tiga unsur penting, yakni Pemerintah, Industri, dan Perguruan Tinggi. Ketika pembelajaran kolaboratif telah tercapai, maka keunggulan Sumber Daya Manusia akan tercapai dengan memperlihatkan beberapa indikator, yakni Professional, Kompetitif, Partisipatif dan Fungsional, serta mampu Bekerjasama.

A. PENDAHULUAN

Kebijakan kampus merdeka dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim, sebagai bentuk pemberian keleluasaan bagi kampus-kampus terhadap, bukan hanya proses belajar mengajar, tetapi juga soal peningkatan mutu dan keselarasan kebutuhan, minat, bakat dan pengetahuan bagi civitas akademika. Kampus merdeka merupakan kelanjutan dari kebijakan mereka belajar bagi para mahasiswa yang bertumpu pada empat pokok, antara lain: kebebasan menambah program studi, kemudahan dalam re-akreditasi, kemudahan

REFERENSI

- Apriono, Djoko. 2013. Pembelajaran Kolaboratif: Suatu Landasan untuk Membangun Kebersamaan dan Keterampilan Kerjasama. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 17(1), 292-304. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diklus/article/view/2897/2445>.
- Astawa, I Nyoman Temon. 2017. Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintah dalam Kemajuan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(2), 197-205. <http://ejournal.ihd.ac.id/index.php/JPM>.
- Badan Pusat Statistik, 2019.
- Barkley, F Elizabeth. 2007. *Collaborative Learning Techniques*. Jossey-Bass: A Wiley Imprint.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. (2020). *Panduan Merdeka Belajar—Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Havelock, R.G., dan A.M. Huberman. 1977. *Solving Educational Problem. The Theory and Reality of Innovation in Developing Countries*. Unesco. Paris. www.getcited.org/pub/101931962.
- Kementerian Sekretariat Negara, 2019. Diakses dari https://www.setneg.go.id/baca/index/sdm_unggul_menjadi_prioritas_utama_jokowi
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (n.d.). *Salinan Permendikbud No 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta*. jdih.kemdikbud.go.id. jdih.kemdikbud.go.id
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. (n.d.). *Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*. https://lldikti5.ristekdikti.go.id/assets/files/aturan/lldikti5_5_Tahun_2020.pdf
- Moeliodihardjo, Bagyo Y., dkk. 2013. *Pengembangan Strategi Kemitraan Perguruan Tinggi, Industri, dan Pemerintah di Indonesia*. Jakarta:

Program Kemitraan untuk Pengembangan Kapasitas dan Analisis Pendidikan (ACDP).

- Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, Epon. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea* 9(1), doi: <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681.g1133>
- Setyosari, Punaji. 2009. *Pembelajaran Kolaborasi Landasan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial, Rasa saling Menghargai dan Tanggung Jawab*. Pidato Pengukuhan Pendidik Besar dalam Bidang Ilmu TEP pada FIP UM disampaikan pada sidang terbuka Senat UM 14 Mei 2009.
- Siaran Pers ITB Kampus Merdeka No. 064/I1.A/LL/2020, diakses dari [https://www.itb.ac.id/files/focus/200205 -
ITB Kampus Merdeka.pdf](https://www.itb.ac.id/files/focus/200205-_ITB_Kampus_Merdeka.pdf)

BUDAYA ORGANISASI DALAM MENDUKUNG KAMPUS MERDEKA

Oleh : Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.
(Direktur Universitas Terbuka Palembang)

A. LATAR BELAKANG

Kampus merdeka adalah kebijakan yang dihembuskan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim pada awal tahun 2020 setelah ia meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar. Menurut Nadiem, kebijakan Kampus Merdeka ini merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Pelaksanaan Kampus Merdeka menurut Nadiem paling memungkinkan untuk segera dilangsungkan, karena hanya mengubah peraturan menteri, tidak sampai mengubah Peraturan Pemerintah ataupun Undang-Undang (Republika,2020). Dengan diluncurkannya kebijakan Kampus Merdeka, setiap Perguruan Tinggi mau tidak mau harus merespons dan mengimplementasikan kebijakan tersebut. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal (Dikti, 2020)..

Dalam kebijakan Kampus Merdeka ada empat hal yang menjadi perhatian, pertama adalah otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru. Kedua adalah program re-akreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Ketiga, terkait kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTNBH), dan yang keempat akan memberikan hak kepada

REFERENSI

- Aminullah. 2014. Dynamic Governance (Kerangka Konseptual Melembagakan Budaya, Kapabilitas, dan Perubahan). *Jurnal Kebangsaan*, Volume 9 Nomor 1 Maret 2014. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan.
- Beach, Lee Roy. 1993. *Making The Right Decision Organizational Culture, Vision and Planning*. United States of America: Prentice-Hall Inc.
- Davis, S. 1984. *Managing Corporate Culture*. Cambridge: Belinger.
- Denison, D. R. 1990. *Corporate culture and organizational effectiveness*. New York: John Wiley & Sons.
- Dikti, 2020. *Buku Saku Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Ditjen Dikti, Kemendikbud, 2020.
- Fathoni, M. Kholid. 2011. Badan Hukum di Langit Pendidikan (Studi Evaluasi Kebutuhan Satuan Pendidikan). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 17, Nomor 3, Mei 2011
- Hoda, Abdurhaman. 2016. *Ekspresi Seorang Akademisi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hodge, B.J, William P.A. & L. Gales. 1996. *Organizational Strategy*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice Hall. Englewood Cliffs.
- Griffin, Jill. 2005. *Customer Loyalty. Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga
- Kemendikbud, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*.
- Kreitner, Robert & Angelo Kinicki. 2005. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan: Erly Suandy. Buku 1. Ed.5. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, F. 1998. *Organizational Behavioral*. Seventh Edition. New York: McGraw-Hill.
- Mendikbud, 2020. *Mendikbud Luncurkan Empat Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/01/mendikbud-luncurkan-empat-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka>
- Moeljono, Djokosantoso, 2005. Good Corporate Government. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, BENEFIT FE UMS*, Vol.9 no. 2, 2005
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kast, Freemont E & James, E. Rosemzweig. 2002. *Organisasi dan manajemen* (terj. A. Hasyimi Ali). Edisi keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noe, R.M. & R.W. Mondy. 1996. *Human Resource Management*. Sixth Edition. New Jersey: Prentice Hall. Englewood Cliffs.
- Neo, G., & Chen, B. S. 2007. *Dynamic Governance: Embedding Cultures, Capabilities, and Change in Singapore*. Singapore: World Scientific Publishing.
- Osborne, David, dan Plastrik, Peter. 2000. *Banishing Bureaucracy, The Five Strategies For Reinventing Government*. Terj. Jakarta: PPM
- Republika, 2020. *Nadiem Paparkan Empat Kebijakan Kampus Merdeka*. Diakses dari <https://republika.co.id/berita/q4m0tz368/nadiem-paparkan-empat-kebijakan-kampus-merdeka> pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Rahmatunnisa, M. 2019. Dialektika Konsep Dynamic Governance. *Jurnal Academia Praja*, 2(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v2i02.116>
- Robbins, Stephen P. dan Judge TA. 2013. *Organizational Behaviour (15 ed.)*. New York: Prentice Hall International.
- Robbins, Stephen P. 1994. *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*. Terj. Jakarta: Arcan.
- Rusmini, 2014. *Sinergis, Konsep Otonomi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi*, Vol. 2, No.2, 2014
- Rizkinaswara, Leski 2020. Diakses dari <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/> pada tanggal 6 Agustus 2020.
- Sharplin, A. 1995. *Strategic Management*. New York: McGraw-Hill.
- Sobirin, Acmad. 2007. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Stoner, J.A.F., R.E. Freeman & D.R. Gilbert. 1995. *Management*. Sixth Edition. New Jersey: Prentice Hall. Englewood Cliffs.
- Sule, Erni Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2006. *Pengantar Manajemen* (ed.1). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Santoso, Kurniawan Adi. 2019. Diakses dari <https://www.alinea.id/kolom/pendidikan-untuk-menyambut-masyarakat-5-0-b1Xcl9ijL> pada tanggal 6 Agustus 2020.
- Susanto, A.B. 1997. *Budaya Perusahaan: Seri Manajemen dan Persaingan Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tampubolon, Manahan. 2004. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tika, Moh. Pabundu, 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

MENJADIKAN UT SEBAGAI KAMPUS MERDEKA

Oleh : Hariyadi, S.P., M.P.
(Direktur Universitas Terbuka Palangka Raya)

A. PENDAHULUAN

“Merdeka Belajar memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.” (Nadiem Anwar Makarim, Mendikbud, 2019). Di dalam spirit kampus merdeka, “Inovasi tidak bisa dilakukan tanpa ruang bergerak, inovasi sangat berkembang dalam ekosistem yang tidak dibatasi.” (Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)

Konsep merdeka belajar yang digagas oleh Mendikbud di atas dilatarbelakangi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat saat ini. Perkembangan tersebut telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan cara bekerja telah banyak yang berubah, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi (Ditjen Dikti, 2020).

Dalam masa yang sangat dinamis ini, perguruan tinggi termasuk Universitas Terbuka (UT) harus merespon secara cepat dan tepat. Di kampus UT diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan UT agar menjadi generasi yang unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa meninggalkan esensi utama maksud pembentukannya dan tercerabut dari akar budaya bangsanya.

REFERENSI

- Alim, Mutiul. 2020. Catatan kecil Rektor UT untuk Kampus merdeka. <http://www.jurnas.com/artikel/66453/Catatan-Kecil-Rektor-UT-untuk-Kampus-Merdeka-Mendikbud/> diakses tanggal 19 Juli 2020
- Basrowi, 2020. Merealisasikan Kampus Merdeka di Tengah Wabah Corona. [IBtime.com](http://ibtime.com) 2/4/2020. <https://ibtimes.id/merealisasikan-kampus-merdeka-di-tengah-wabah-corona/> diakses tanggal 21 Juli 2020
- Brown, S. (2001). Campus re-engineering. Dalam F. Lockwood & A. Gooley (Eds). *Innovation in open & distance learning: Successful development of online and web-based learning* (pp. 122-132). London: Kogan Page Limited.
- Cuthell, J.P. (2002) *Virtual learning: the impact of ICT on the way young people work and learn*. Singapore: Ashgate Publishing Co.
- Darmayanti, T., et.al. 2007. E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8 (2), 99-113. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jptji/article/view/538> diakses tanggal 19 Juli 2020
- Darojat, Ojat, 2020. Rektor UT:Kampus Merdeka berikan Kesempatan Mahasiswa untuk Berkembang. <https://www.antaranews.com/berita/1267653/rektor-ut-kampus-merdeka-berikan-kesempatan-mahasiswa-berkembang> diakses tanggal 20 Juli 2020
- Darojat, Ojat. 2020. UT telah lebih dulu terapkan Kampus Merdeka. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8N0ZzV7k-ut-sudah-lebih-dulu-terapkan-kampus-merdeka> diakses tanggal 19 Juli 2020
- Ditjendikti, 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar--Kampus Merdeka*, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud
- Ditjendikti, 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar*, Jakarta: Ditjen Dikti Kemendikbud
- Doyle, C & Hind, P. (2002) Occupational Stress, Burnout and Job Status in Female Akademikcs, *Gender, Work & Organization*. Vol 5 (2).

<https://doi.org/10.1111/1468-0432.00047> diakses tanggal 20 Juli 2020

Faisal, M. 2020. Rektor UT: Kampus Merdeka Kembangkan Potensi. <https://waspada.id/nusantara/rektor-ut-kampus-merdeka-kembangkan-potensi-mahasiswa/> diakses tanggal 19 Juli 2020

Hambali. 2020. Menerapkan Kampus merdeka, Menteri Nadiem, UT Kejar Status PTN BH. <https://news.okezone.com/read/2020/01/30/65/2160735/menerapkan-kampus-merdeka-menteri-nadiem-ut-kejar-status-ptn-bh> diakses tanggal 20 Juli 2020

Horton, W. (2003). *E-Learning tools and technologies*, USA: Wiley Publishing Company, Indianapolis.

Jackson, M & Shenton, A.K, 2010. Independent Learning areas and student learning, *Journal of Librarianship and information science*. Vol. 4(1). <https://doi.org/10.1177/0961000610380821> diakses tanggal 19 Juli 2020

Kyndt, E., Gijbels, D., Grosemans, I., & Donche, V. (2016). Teachers' everyday professional development: Mapping informal learning activities, antecedents, and learning outcomes. *Review of Educational Research*, 86(4), 1111–1150. <https://doi.org/10.3102/0034654315627864> diakses tanggal 21 Juli 2020

Nizam, 2020. *Kampus Merdeka*. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi, Kemendikbud.

Nurwardani, P. 2020. *Kampus merdeka*, Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti, Kemendikbud.

Putra, I.P. 2020. Rektor UT beri Catatan untuk Kampus Merdeka. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/4KZ6D6qK-rektor-ut-beri-catatan-untuk-kampus-merdeka> diakses tanggal 20 Juli 2020

Rasyidi, U, 2020. Merdeka Belajar: Aplikasi dan manajemen Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah. *Makalah*. Jakarta: Seminar Nasional PPS UNJ Jakarta 10 Maret 2020. <http://fe.unj.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Merdeka-Belajar-Aplikasinya-dalam-Manajemen.pdf>

- Robinson, B. (2001). Innovation in open and distance learning: some lessons from experience and research. In Lockwood, F., & Gooley, A (eds). *Innovation in open & distance learning: Successful development of online and web-based learning*. London: Kogan Page Limited.
- Saefullah, A., Siahaan, P., & Sari, I. M. (2017). The correlation of learning independence attitudes and student's learning achievement on physics learning based-portfolio. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.30870/JPPI.V3I1.1741> diakses tanggal 20 Juli 2020
- Salengke, T.H. 2020. Universitas Terbuka Model Kampus Merdeka dan Konsep. <https://www.kompasiana.com/thosalengke/5e63838e097f36125a436293/universitas-terbuka-bentuk-nyata-kampus-merdekaka> diakses tanggal 19 Juli 2020
- Sari , E.V. & Zamroni, 2019. The Impact of Independent learning on Students' accounting learning Outcomes at Vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 9(2) 2019. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776> diakses tanggal 19 Juli 2020
- Smith et.al. 2020. Enhancing discipline specific skills using a virtual environment built with gaming technology, *International Journal of Work-Integrated Learning*, 21(3), 193-209. <https://www.ijwil.org/> diakses tanggal 21 Juli 2020
- Suryaman, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen PTS di Kota Serang, Banten*. Disertasi. Jakarta: UPI YAI
- Suteja, J. 2020. *Kampus Merdeka, Merdeka Belajar*. Bandung: Universitas Pasundan. <http://www.unpas.ac.id/kampus-merdeka-merdeka-belajar/> diakses tanggal 20 Juli 2020
- Unesco, 2013. *The International Mobility of Student in Asia and the Pacific*. Bangkok: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (link google) diakses tanggal 21 Juli 2020
- Unja, 2020. *Merdeka Belajar dan Kesiapan Perguruan Tinggi*. <https://www.unja.ac.id/2020/03/02/merdeka-belajar-dan-kesiapan-perguruan-tinggi/> diakses tanggal 21 Juli 2020

- UPBJJ-UT Padang. UT Bekali Mahasiswa dan Dosen UNP kuliah online sebagai wujud Kampus Merdeka. <https://www.ut.ac.id/berita/2020/03/ut-bekali-mahasiswa-dan-dosen-unp-kuliah-online-sebagai-wujud-kampus-merdeka> diakses tanggal 21 Juli 2020
- Winoto, Y. 2020. Multi impact Kebijakan Keempat Kampus Merdeka, Berita Universitas Jember, <https://unej.ac.id/multi-impact-kebijakan-keempat-kampus-merdeka/> diakses tanggal 20 Juli 2020

PERAN UPBJJ-UT DALAM KONSEP KAMPUS MERDEKA

Oleh : Hasmonel, S.H., M. Hum.
(Direktur Universitas Terbuka Pangkalpinang)

A. KEBIJAKAN OUT OF THE BOX: KAMPUS MERDEKA?

Salah satu yang menarik dari Kabinet Indonesia Maju Pemerintahan Indonesia pimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat ini adalah beberapa menteri yang ditunjuk masih berusia muda dari kalangan pengusaha dan sebelumnya ada yang tidak pernah berkecimpung sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian yang dipimpinnya. Salah menteri tersebut adalah Nadiem Makarim yang memimpin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Founder Gojek yang memanfaatkan kecanggihan teknologi mobile ini berhasil merevolusi industri transportasi ojek yang sangat konvensional dan tradisional menjadi salah satu Unicorn di Indonesia yang fenomenal karena menjadikan banyak kemudahan bagi semua kalangan masyarakat bukan hanya memudahkan mobilisasi orang tapi memudahkan pengiriman barang, pesan antar makanan dan belanja barang dengan biaya yang terjangkau bahkan lebih murah dan aman dibandingkan dengan yang sebelumnya. Oleh karena itu sangat bisa dipahami bila profile anak muda yang masih tergolong kaum millennial ini menjadi pilihan Presiden untuk memimpin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Profile seperti inilah yang diharapkan memiliki keberanian sekaligus kemampuan melakukan revolusi sistem pendidikan nasional yang selama ini dianggap tidak ada perubahan yang signifikan, baik dari sisi kualitas akademik maupun dari sisi daya tampung (Angka Partisipasi Kasar).

Gebrakan pertama yang dilakukan sang menteri muda usia ini dikenal dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Menyimak beberapa paparan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta berbagai referensi ahli

REFERENSI

Albertus Adit. Kompas.com, 20/01/2020

Antara. 27/1/2020

Belawati, T., 2000. *Enhancing learning in distance education through the world wide Web*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh

Belawati, T., Damayanti, N.S., Puspitasari, A.K. 2015. *Universitas Terbuka di Era Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka

Belawati, T., 2019, *Pembelajaran Online*. Jakarta: Universitas Terbuka

Brodjonegoro, S.S. 2003. *Higher Education long term strategy 2003 – 2010* Jakarta: Directorate General of Higher Education, Ministry of National Education.

Henyk Nur Widaryanti. MuslimahNews.com, 4 Februari 2020

KalderaNews.com, 28 Jan 2020

Kompas.com, 25/01/2020

Putu Ariawantara. Jawa Pos, 28 Januari 2020

Setijadi. 1987. Distance Education in Indonesia. Dalam Distance Education in Asia ang Pacific. Manila: Asian Development Bank (ADB)

Simonson, M., Smaldion, S., Albright, M. 2012. *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education*, New York: Pearson Education Inc.

Suparman, A. 1992. 1992. *Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: PAU-PPAI

Suparman, A. & Zuhairi, A. 2004. *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tirto, <https://tirto.id/emQP,29/1/2020>

Wahyono, Effendi dkk. 2005. *Universitas Terbuka: Dulu, Kini, dan Esok*. Jakarta: Universitas Terbuka

Zuhairi, A. & Nugraheni, E. 2009. A Journey towards a Learning Open and Distance Education 1984 – 2008. Jakaera: Universitas Terbuka

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- Peraturan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Peraturan Mendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Mendikbud Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran, Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

FLEKSIBILITAS PELAYANAN UT SEBAGAI KAMPUS MERDEKA

Oleh : Anfas, S.T., M.M.
(Direktur Universitas Terbuka Majene)

A. PENDAHULUAN

Pada Tahun 2020-2030 Indonesia diprediksi akan mendapat Bonus Demografi, di mana penduduk dengan umur produktif lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia muda dan penduduk usia lanjut belum banyak. Hal ini tentu saja dapat menjadi potensi tetapi juga tantangan tersendiri. Untuk itu, pendidikan menjadi kata kunci dalam mempersiapkan bonus demografi tersebut. Sebab pendidikan dapat meningkatkan kapasitas dan keahlian sumber daya manusia yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Apalagi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat serta tuntutan dunia kerja terhadap spesialisasi kemampuan dan keterampilan yang semakin tinggi dan bervariasi akan membuat peranan lembaga pendidikan semakin dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan sebagai suatu kebutuhan individu masyarakat, sehingga jasa pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Keberhasilan jasa pendidikan dapat diwujudkan dalam bentuk pembelian layanan pendidikan berkualitas kepada pelanggan jasa pendidikan yaitu mahasiswa.

Dalam kebijakan kampus merdeka—sebagai bagian dari konsep merdeka belajar yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, menyebutkan bahwa ada empat tujuan dari diberlakukannya konsep kampus merdeka (compass.com, 25/01/2020), yakni:

REFERENSI

- Gilbert, David. (2003). Retail marketing management (2nd ed.). England: Prentice -Hall
- Kementerian Hukum dan HAM RI (2020). Setiap WNI Berhak Mendapatkan Pendidikan yang layak, Terjangkau, dan berkualitas. [http://ham.go.id/2016/05/31/setiap-wni-berhak-mendapatkan-
pendidikan-yang-layak-terjangkau-dan-berkualitas/](http://ham.go.id/2016/05/31/setiap-wni-berhak-mendapatkan-pendidikan-yang-layak-terjangkau-dan-berkualitas/), Diakses 20 September 2020
- Kompas.com (2020). 4 Alasan Nadiem Makarim Mengeluarkan Kebijakan Kampus Merdeka, [https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/25/20283891/4-alasan-
nadiem-makarim-mengeluarkan-kebijakan-kampus-
merdeka?page=all](https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/25/20283891/4-alasan-nadiem-makarim-mengeluarkan-kebijakan-kampus-merdeka?page=all). Diakses 20 September 2020
- Tribunnews.com (2013). Mau Kuliah Fleksibel? Masuk Universitas Terbuka Saja!, [https://www.tribunnews.com/nasional/2013/07/09/mau-
kuliah-fleksibel-masuk-universitas-terbuka-saja](https://www.tribunnews.com/nasional/2013/07/09/mau-kuliah-fleksibel-masuk-universitas-terbuka-saja), Diakses 20 September 2020
- UT (2020). UT Dalam Angka. <https://www.ut.ac.id/ut-dalam-angka>, Diakses 20 September 2020

PROFIL PENULIS

Dr. Joko Rizkie Widokarti, S.E., M.M.



Penulis lahir di Jakarta, 15 Februari 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pancasila-Jakarta tahun 1998. Magister Manajemen di Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta tahun 2001. Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Padjajaran - Bandung tahun 2019. Sejak 2008 menjadi dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, penempatan pertama di UPBJJ-UT Batam. Pernah menjabat sebagai Direktur UT Ambon (2019-2021) dan saat ini sebagai Direktur UT Batam, Periode 2021-2025.

Dr. Meita Istianda, S.IP., M.Si.



Penulis lahir di Palembang, 19 Mei 1967. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Administrasi Negara di UT, kemudian melanjutkan Program Magister dan Doktoral Ilmu Politik di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Selain sebagai dosen di FHSIP Universitas Terbuka, Meita pernah mendapat tugas tambahan sebagai: Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara UT dan Direktur Universitas Terbuka Samarinda, Saat ini menjabat sebagai Direktur Universitas Terbuka Palembang.

Hariyadi, S.P., M.P.



Penulis lahir di Gunung Mas, Kalimantan Tengah 16 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Palangka Raya tahun 1997. Magister Pertanian di Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin tahun 2012. Sejak 2008 menjadi dosen tetap FST Universitas Terbuka, ditugaskan di UPBJJ-UT Palangka Raya. Pernah menjabat sebagai Koordinator Registrasi dan Ujian, UPBJJ-UT Palangka Raya (2015 – 2017) dan Koordinator BBLBA UPBJJ-UT Palangka Raya (2017– 2019). Saat ini menjabat sebagai Direktur UT Palangka Raya, Periode 2019-2023.

Hasmonel, S.H., M.Hum.



Penulis lahir di Pagar Alam (Lahat), 11 Juli 1961. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Hukum Pertanahan, Universitas Sriwijaya (UNSRI) tahun 1986. Magister Ilmu Hukum, Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 1997. Sejak 1988 menjadi dosen tetap FHISIP Universitas Terbuka dan telah menduduki berbagai jabatan Koordinator Registrasi dan Ujian, UPBJJ-UT Bengkulu 2 periode (1992 – 1994 dan 1997 – 1998), Ketua Program studi DIII Perpajakan pada FISIP-UT (1999 – 2001), Asisten Pembantu Rektor IV – UT (2001 – 2003), Wakil Rektor III – UT 2 periode (2003 – 2007 dan 2007 – 2011), Kepala UPBJJ-UT Bogor (2011 – 2012) dan Ketua SPI-UT (2012 – 2018). Saat ini menjabat sebagai Direktur UT Pangkalpinang, Periode 2018 – 2022.

Anfas, S.T., M.M.



Penulis lahir di Buton, 7 Juni 1976. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas Muhammadiyah–Surabaya, tahun 2002. Magister Manajemen di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka–Jakarta, tahun 2006. Sejak 2008 menjadi dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, ditempatkan di UPBJJ-UT Ternate. Pernah menjabat sebagai Koordinator BBLBA, UPBJJ-UT Ternate (2011 – 2015), Koordinator Registrasi dan Ujian UPBJJ-UT Ternate (2015 – 2017) dan Direktur UT Ternate (2017-2020). Saat ini menjabat sebagai Direktur UT Majene, periode 2020-2024.

UPBJJ-UT

UJUNG TOMBAK PELAYANAN KAMPUS MERDEKA

Sebagaimana di negara-negara berkembang lainnya, Universitas Terbuka (UT) didirikan oleh pemerintah Indonesia, dengan mengemban misi dalam upaya memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada kalangan masyarakat Indonesia lulusan SLTA, baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja untuk memperoleh akses layanan pendidikan tinggi. Untuk itu, di saat konsep merdeka belajar - kampus merdeka digulirkan, maka hal itu bukan lagi menjadi hal yang asing atau baru bagi UT. Terlebih saat dunia dilanda pandemi Covid-19, dimana seluruh proses pembelajaran menjadi on-line, UT telah lama menerapkan hal itu.

Jika salah satu tujuan kampus merdeka adalah untuk memberikan jaminan bagi lulusan Perguruan Tinggi berdayasaing di dunia kerja, maka dengan penerapan konsep belajar mandiri di UT telah memungkinkan mahasiswa dapat belajar sambil bekerja. Tidak perlu menunggu pascakuliah, sejak mulai kuliah pun mahasiswa UT telah bebas untuk mengembangkan karirnya di dunia kerja. Ada yang kuliah sambil berwirausaha, maupun sambil bekerja di sektor swasta dan lembaga pemerintahan.

Sejauhmana peran UT dalam mendukung program merdeka belajar - kampus merdeka? Silahkan dibaca dalam buku ini.

Selamat membaca, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.